

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di RS DKT Sidoarjo

Persentase penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RS DKT Sidoarjo yang mengalami keterlambatan sebesar 79%. Waktu keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan yaitu rata – rata 30 hingga 35 menit.

5.1.2 Penyebab keterlambatan penyediaan berkas RM rawat jalan di RS DKT Sidoarjo melalui unsur 5M adalah *man* (kualifikasi pendidikan petugas masih belum sesuai standar yang ditetapkan, jumlah tenaga kerja kurang, tingginya beban kerja petugas, belum ada pelatihan), *machine* (kurangnya rak penyimpanan berkas dan belum berfungsi secara efektif, tidak adanya tracer, ruang lingkup kerja belum mendukung), *money* (pemberian dana belum terpenuhi), *methode* (belum ada SOP, tidak ada pembagian *jobdesk*, serta belum ada kegiatan evaluasi rutin), *materials* (bahan map masih yang tipis dan mudah sobek, banyak berkas yang tidak tersedia di rak atau tercecer).

5.2 Saran

1. Perlunya menambah petugas rekam medis khususnya di bagian *filing*, *assembling* dan *coding* dengan menghitung terlebih dahulu beban kerja rekam medis secara pasti di tahun 2021.
2. Perlu diadakannya pelatihan maupun workshop oleh rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bekerja khususnya bagi petugas rekam medis yang berlatar belakang bukan perekam medis.
3. Perlunya menyusun dan mengajukan anggaran dana khususnya untuk membantu proses penyediaan berkas rekam medis misalnya dana pengadaan tracer, perluasan ruang, penambahan rak penyimpanan, dan untuk menunjang kegiatan di unit rekam medis.
4. Melakukan *upgrade* serta penerapan SIMRS untuk kebutuhan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.
5. Perlunya membuat SOP terkait penyediaan berkas rekam medis dan mensosialisasikan SOP kepada petugas agar petugas lebih memahami tentang waktu yang diperlukan untuk penyediaan berkas rekam medis.
6. Perlu diadakan kegiatan evaluasi rutin terhadap kinerja petugas terutama dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.
7. Perlunya memperbaiki penggunaan map dengan kertas yang berbahan tebal untuk berkas rekam medis rawat jalan.
8. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis
9. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.